SAPTOE 9 MEI 2602 — No. 10

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA

Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan f 4.50
Boleh bajar boelanan f 1.50

Harga advertensi 40 sen sebaris.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Lagi poekoelan hebat pada Angkatan Laoet Anglo-Amerika

BEBERAPA KAPAL PERANG BESAR SEKOETOE DITENGGELAMKAN

Kemenangan Nippon jang gemilang di „Laoetan Karang"

Tokio, 8 Mei (Domei):

Badan perkabaran dari Angkatan Laoet mengoemoemkan, bahwa kemarin Angkatan Laoet Nippon telah mendapat kemenangan jang gilang-gemilang dalam pertempoeran dengan armada Inggeris dan Amerika jang bekerdja bersama-sama di „Coral Sea" disebelah Timoer Benoea Australia.

***

„Daihonëi" mengoemoemkan pada tanggal 8 djam 17.20, bahwa Angkatan Laoet Nippon jang sedang melakoekan kewadjiban perang dengan tjara strategis dan tjerdik disebelah Timoer poelau Papoea, pada tanggal 6 jang laloe, dilaoetan karang (koraal) sebelah Tenggara Poelau Papoea itoe, telah dapat menemoekan soeatoe armada besar negeri sekoetoe Amerika dan Inggeris.

Setelah angkatan laoet Nippon mendapatkan armada besar ini, pada tanggal 7 mengadakan serangan jang heibat sekali, hingga menenggelamkan seboeah kapal perang Amerika dari oekoeran dan model „California", menghantjoerkan seboeah kapal kruiser Inggeris klas 1, model „Canberra", poen menerbitkan keroesakan besar pada seboeah kapal perang besar Inggeris model „Warspite".

Kemoedian, pada tanggal 8 Mei ditambah poela dengan hasil peperangan jang besar, ialah dapat menenggelamkan poela 2 boeah kapal indoek pesawat terbang (moederschip) Amerika jang besar dari model „Saratoga" dan „Yorktown".

Perang jang berachir dengan kemenangan gilang-gemilang ini akan tertjatat dalam riwajat sebagai „Perang di Laoetan Karang".

Perang Laoetan Karang ini adalah salah satoe perang laoet besar, dimana Nippon mendapat kemenangan dalam peperangan „ASIA RAYA" sekarang.

Perang laoet jang besar-besar antaranja dilakoekan di Hawaii, di Laoetan Malaya, di Laoetan Djawa (dekat Djakarta dan dekat Soerabaja) dan jang sekarang di Laoetan Karang, sebelah Tenggara Poelau Papoea.

Didalam perang laoet jang penghabisan ini bahagian besar angkatan laoet sekoetoe telah dapat poela dimoesnahkan. Sisanja akan dibasmi seloeroehnja oleh angkatan Laoet Nippon dalam tempo jang tak lama lagi.

***

Gerakan-gerakan dalam peperangan dilaoet antara angkatan laoet Nippon dan angkatan laoet Inggeris-Amerika masih berdjalan teroes.

Angkatan laoet Nippon masih melakoekan gerakan jang strategisch.

Kapal - perang - besar (slagschip) Amerika jang ditenggelamkan oleh angkatan laoet Nippon di Laoetan Karang, ialah model „California". — Dari model ini, ada doea boeah kapal, jaitoe „California" dan „Tenessee", masing-masing besarnja 32.600 dan 32.300 ton — Kapal ini ditoeroenkan kelaoet pada tahoen 1919, akan tetapi dalam waktoe jang achir ia diperbaiki dan dipermodernkan. — Perlengkapannja ialah: 12 boeah meriam dari 14.5 inch, dan 12 boeah dari 5.5 inch, serta beberapa dari kaliber ketjil. — Kruiser model „Canberra", kepoenjaan angkatan laoet Inggeris besarnja 10.000 ton, dan model „Warspite", ialah matjam kapal-perang-besar Inggeris jang besarnja 30.000 ton.

Barisan Bekerdja

Satoe bangsa, satoe oesaha

Oleh: *Soekardjo Wirjopranoto.*

Indonesia sekarang (psycho — analitis):

Dalam Berita Oemoem tanggal 8—9 April 2602 telah saja loekiskan, bagaimana tjoraknja Indonesia-kemaren. Tentang gambaran Indonesia-sekarang moestinja kita haroes menggoenakan film bitjara. Segala kedjadian, dan perobahan kita bisa lihat dan dengar. Anak tjoetjoe kita bisa toeroet poela melihat dan mendengar dihari kemoedian. Menggambar Indonesia sekarang setjara demikian, hanja bersifat meloekis. Beberapa kali bisa tertoelis dalam dagboek. Gambaran seroepa ini moedah di kerdjakan.

Akan tetapi meloekis dengan melihat — seberapa boleh dan seberapa bisa — di hari kemoedian inilah ada soelit meneropong Indonesia sebab sekarang dengan toekomst konsepsi memang tidak gampang.

Meskipoen demikian, toch kita tidak boleh menghindarkan pekerdjaan ini. Ingatlah, bahwa tjoraknja Indonesia Baroe akan tergantoeng dari keadaan Indonesia-sekarang.

Maka dari itoe, marilah kita memeriksa keadaan sekarang dengan katja mata psycho-analitis.

***

Sebagai pokok pendirian sebaiknja kita berdiri diatas kenjataan apakah jang saja namakan dengan kenjataan? Ta' lain dan ta' boekan, jalah djatoehnja Belanda dan berdirinja kekoeasaan Dai Nippon atas Pacific oemoemnja dan atas Indonesia choesoesnja.

Ini berarti, bahwa semoea pendoedoek di Indonesia — dengan tidak melihat bangsa atau boeloe apa sadja — haroes toendoek kepada kekoeasaan Dai Nippon. Ini berarti poela, bahwa Pemerintah Belanda tidak lagi mempoenjai kekoeasaan apa poen djoega. Perobahan kekoeasaan tadi haroes di mengerti betoel-betoel. Dengan penjerahan jang tidak pakai perdjandjian apa-apa (zonder eenige voorwaarde), jang dilakoekan pada tanggal 8 Maart 2602 oleh Goebernoer Djenderal Hindia-Belanda — sebagai panglima besar dari Balatentara darat dan laoet kepada Panglima Balatentara Dai Nippon maka pada itoe hari djoega habislah segala kekoeasaan Pemerintah Belanda. Pada itoe hari djoega berdirilah kekoeasaan Pembesar Balatentara Dai Nippon di seloeroeh Indonesia.

Sjahdan pada esok harinja (Senen 9 Maart 2602) diterbitkan beberapa oendang-oendang dari Pembesar Balatentara Dai Nippon jang maksoednja memberi tahoe kepada oemoem tentang perobahan kekoeasaan tadi. Lagi poela mengoemoemkan maksoed-maksoed dari Balatentara Dai Nippon terhadap kepada Rakjat Indonesia. Diantara lain-lain jang terkenal jalah maksoed oentoek menjiptakan Asia Raja keselamatan kesentausaan dan kemakmoeran bersama-sama.

Maksoed-maksoed terseboet telah dioemoemkan sebagai oendang-oendang dari Pembesar Balatentara Nippon. Dus maksoed tadi mendjadi hoekoem. Ini berarti, bahwa dari pendoedoek oemoemnja dan Rakjat Indonesia choesoesnja oleh pihak Nippon diharap kepertjajaan atas kedjoedjoeran dan kesoetjian dari maksoed-maksoed terseboet.

Ditambah poela, bahwa maksoed-maksoed tadi telah di rantjang terlebih dahoeloe dengan mendapat persoetoedjoean dan di sjahkan terlebih doeloe oleh kabinet di Tokio, jaitoe terboekti dari pedatonja perdana Todjo dimoeka Perwakilan Ra'jat pada tanggal 21 Januari 2602.

Pokok isi pidato ini doelangi lagi dalam pidato beliau pada tanggal 12 Maart 2602. Selain dari itoe achir ini pada tanggal 28 April 2602 djoega Pembesar Balatentara Dai Nippon di Bandoeng Kolonel Matsoei, menjatakan dengan tegas maksoed dan tjita-tjita kedatangan dan kedoedoekan Balatentara Nippon di Indonesia. (Asia-Raja 6-7 Mei 2602).

Kenjataan dan pernjataan-pernjataan terseboet diatas jalah melahirkan perasaan saling pertjaja, hormat menghormati. Dan perasaan inilah jang melahirkan kemaoean. Selandjoetnja kemaoean inilah jang membawa kita kepada perboeatan (berkerdja bersama-sama).

Oleh karena itoe, soal kepertjajaan dan kehormatan haroes di pelihara sebaik-baiknja dan kehormatan mendjadi roesak. Dan segala tindakan haroes selaras dengan keadaan seperti saja loekiskan tadi setjara psychoanalistis.

***

Tentang mendjaga kepertjajaan dan kehormatan, baik dalam perhoeboengan diantara Nippon dan Indonesia, maoepoen diantara kita sendiri adalah satoe peristiwa jang soelit. Soelit, djika akan di toelis sebagai oendang-oendang. Apa sebab? Di dalam hakekatnja inilah tergantoeng pada kebidjaksanaan. Kebidjaksanaan jang mengembangkan segala perasaan dan kemaoean. Kebidjaksanaan ini jang menanam, menoemboehkan atau menjoerangi kepertjajaan dan kehormatan.

Didalam berhoeboengan hidoep, didalam pekerdjaan di djalan-djalan dan di lain-lain tempat sering terdapat kedjadian-kedjadian jang timboel dari salah faham, salah mengarti. Saja toeroet bersedih hati, djika dari salah faham tadi antas ada akibat-akibat jang sebetoelnja tidak di inginkan.

Maka dari itoe, saja mempermakloemkan kepada saudara-saudari soepaja di dalam pergaoelan kita mengganti sifat. Sifat setjara Barat haroes diganti dengan setjara Timoer.

Sebagai tjontoh saja ambil soal: **tanggoeng djawab.**

Setjara Barat pertanggoengan djawab hanja dipikoel oleh orang jang mengerdjakan dan/atau jang menjoeroeh. Tetapi setjara Timoer ada lebih loeas dari itoe. Pertanggoengan djawab dipikoel djoega oleh orang jang merasa tersangkoet. Teroetama atas perasaan bangsa atau batin. (nationale of moreele verantwoordelijkheid). Oleh karena itoe, segala perboeatan dan segala akibat, baik jang enak maoepoen jang tidak enak, menjangkoet kepada kita semoea.

Maka dari itoe, ingatlah bahwa tiap-tiap perboeatan, meskipoen dari satoe orang sadja, menjangkoet kepada deradjat noesa dan bangsa kita semoeanja. Ingatlah poela, bahwa nasib di hari kemoedian tergantoeng dari perboeatan sekarang. Moedah-moedahan poetera dan poeteri Indonesia jang sekarang tampil kemoeka didalam roeangan pekerdjaan manapoen djoega bisalah: **tahan oedji.**

Hal ini saja bandingkan dengan peperangan atau pelatihan perang. Kalah menang tergantoeng dari disipline. Boekan disipline jang tertoelis, tetapi jang ada disanoebarinja sendiri. Jaitoe: **disipline diri sendiri.**

Inilah sendjata jang paling koeat. Sendjata oentoek mempertahankan poedjian, oentoek mendjaga kepertjajaan dan kehormatan. Disipline diri sendiri tadi akan terlihat dan terdapat ditiap orang jang bekerdja. Apakah isinja disipline tadi?

Tak lain dan tak boekan jalah: dengan bahasa Djawa: „tepo selira". (mengoekoer pada diri sendiri).

Pedagang Nippon jang poelang

Akan kembali ke Indonesia.

Tokio, 7 Mei (Domei):

Diterima kabar, bahwa 350 pedagang bangsa Nippon jang telah meninggalkan Indonesia sebeloemnja perang Asia Timoer Raja petjah, tidak lama lagi akan kembali ketempat pekerdjaannja masing-masing, sebagai pemoeka dalam pekerdjaan menjoesoen kemakmoeran Asia Timoer Raja. Beloem lama berselang, mereka telah mendirikan „Badan penilikan perniagaan di Indonesia (East-Indies Trade Control Association) oentoek mengawas-awasi segala hal perdagangan Nippon.

PERHOEBOENGAN VICHY — INGGERIS TAMBAH BOEROEK

Pendoedoekan Madagaskar oleh Inggeris tak berarti

Tokio, 6 Mei.

Penindjau² jang memberikan commentaar atas pendoedoekan poelau Madagaskar oleh tentara Inggeris, menerangkan bahwa tindakan Inggeris itoe pasti akan mengeroehkan perhoeboengan antara Vichy dan negeri Sekoetoe dan menjebabkan rapatnja perhoeboengan Vichy dengan Djerman. Dan sebenarnja tak ada lagi goenanja mendoedoeki poelau itoe, karena sekarang Nippon telah berkoeasa diseloeroeh Semoedera Hindia. Boleh djadi djoega negeri Sekoetoe hendak mendirikan koeboe pertahanan jang baroe. Tapi tindakan mereka ini djoega tak akan berhasil, oleh karena negeri Sekoetoe masih kekoerangan tenaga, kapal-kapal dan alat-alat peperangan. Penindjau-penindjau itoe meneroeskan keterangannja, bahwa pendoedoekan poelau Madagaskar itoe sebenarnja penindasan jang langsoeng terhadap Vichy dan memang berbeda dengan tjara pendoedoekan Caledonie-Baroe oleh negeri Sekoetoe, karena pengaroeh De Gaulle telah masoek dipoelau Celedonie-Baroe itoe. Dan poelau Madagaskar masih kepoenjaan pemerintahan Vichy. Pendoedoekan daerah djadjahan Perantjis oleh negeri Sekoetoe tentoe sadja akan terdjadi lagi. Tapi akibat tindakan demikian, pasti akan mengoekoehkan perikatan Vichy dengan negeri As.

Nippon mendoedoeki Bhamo

Lahio dan Lungling.

Tokio, 8 Mei (Domei):

Markas besar mewartakan pada djam 14.50 bahwa balatentara Nippon jang mengedjar moesoeh di Birma sekarang telah mendoedoeki Lahio dan Bhamo, 2 kota jang penting di Birma, tidak djaoeh dari tapelbatas Yunnan. Pada tanggal 29 dan 30 April, pasoekan-pasoekan pemoeka telah meliwati batas Birma, dan mendoedoeki Loengling pada tanggal 5 Mei.
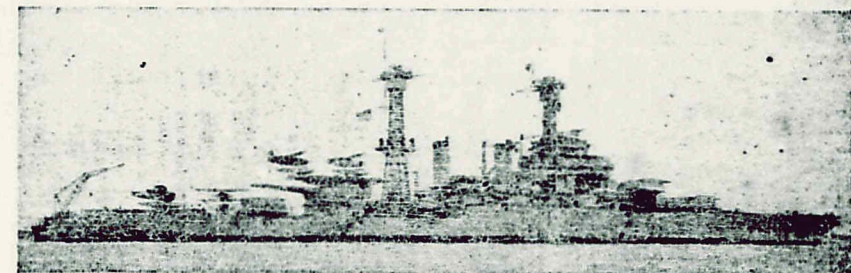
Amerika tidak moengkin menjerang Dai Nippon

Tokio, 6 Mei.

Sjitjiji Ito, komentar militer jang ternama menerangkan dimadjallah „Pandai" sebagai berikoet:

Amerika hanja dapat melawan Nippon dengan perang guerilla dioedara dan serangan-serangan kapal selam dari pangkalannja di Alaska. Ia mengatakan, bahwa harapan Amerika ialah pangkalan oedaranja di Alaska, lebih-lebih lagi pangkalan Fairbanks, jang sangat bagoes letaknja oentoek mengadakan penjerangan. Kommentator itoe menerangkan kekoerangan-kekoerangan Amerika, djika ia menjerang Nippon sebagai ini: Pangkalan marine Amerika di Alaska masih lama siap, dan tak poela tjoekoep besarnja oentoek mendjadi pangkalan kapal-kapal perang dan kapal-kapal pemoesnah jang akan mengadakan penjerangan di Pasifik Oetara. Selandjoetnja ia menerangkan, bahwa biarpoen Amerika dapat mempergoenakan Alaska sebagai pangkalan oedara akan menjerang Nippon, pelempar-pelempar bom Amerika hanja dapat mentjapai Koerillen sehingga serangan demikian ta' ada artinja.

MUANG THAI

Thai meloeaskan Balai Kementeriannja

Bangkok, 7 Mei (Domei):

Pemerintah Thai mewartakan pada tanggal 5 Mei dalam madjallah negara (Staatscourant) bahwa Pemerintah akan mengadakan 2 kementreian ialah: Kementerian Industri dan Perniagaan sebagai penggantinja kementerian Perekonomian. Maksoed membangoenkan kementerian-kementerian terseboet ialah mengadakan penilikan atas perekonomian jang lebih sempoerna di negeri Thai.

Kapal pengangkoet pesawat terbang, kapal indoek Amerika jang ditenggelamkan angkatan laoet Nippon ialah: satoe model „Saratoga" dan satoe model „York town". — Model „Saratoga" terdiri dari „Lexington" dan „Saratoga", jang masing-masing 33.000 ton beratnja. Jang pertama telah ditenggelamkan di Laoetan Tedoeh pada permoelaan perang Asia Raya, dan moengkin jang kedoea itoe ialah Saratoga sendiri. — Kapal indoek ini bisa mengangkoet 80 pesawat terbang. — Model „Yorktown" ada lebih ketjil lagi, dan besarnja 19.900 ton, dan dapat mengangkoet 83 sampai 100 pesawat terbang. Kapal ini disoedahi tahoen 1936.

AUSTRALIA

Australia mesti insjaf

Tokio, 7 Mei (Domei).

Tentang perhoeboengan antara Australia-Brittania-Amerika, s.k. „Japan Times and Advertiser" ini hari menasihatkan sebagai berikoet:

„Bangsa Australia haroes insjaf, bahwa nasib tanah airnja terletak dalam tangannja sendiri. Mereka haroes menggoenakan kekoeatannja oentoek memakmoerkan negerinja oentoek bangsa Australia sendiri".

S.k. itoe menjeboetkan beberapa oempama, bagaimana hoeboengan Australia dan Amerika mendjadi rapat, biarpoen Brittania telah mentjoba dengan sekoeat-koeatnja oentoek merintangi hal ini. Petjahnja perang Europa memberikan kesempatan jang baik bagi Amerika oentoek memasoekkan Australia dalam lingkoengan perekonomiannja, sedang berkobarnja perang di Asia Timoer telah melemahkan ikatan Inggeris pada Australia. Sekarang Brittania tá moengkin lagi mempertahankan kedoedoekan-Commenwealth, dan U. S. A. sekarang soedah bersedia oentoek mengikat Australia dalam tjengkeramannja, akan tetapi ada salahnja kalau kita mengira-ngirakan masaalah ini dengan tidak mengingat keadaan di Pacific, jang soedah berganti roepa berhoeboeng dengan peperangan Asia Timoer Raja. Nippon akan sanggoep boeat menolak imperialisme U. S. A. dari Australia. Australia haroes insjaf, bahwa pada waktoe jang achir ini ia telah mendapat kesempatan oentoek menghapoeskan perboedakan Inggeris dan menolak pertjampoeran tangan dari Amerika. Australia berhak hidoep merdeka, akan tetapi hanja dalam lingkoengan kemakmoeran bersama di Asia Timoer.

SEBAB INGGERIS MEMBOEAT PERBEDAAN DIMEDAN PERANG

Bern, 6 Mei (Domei):

Dari Londen diwartakan sebagai berikoet: Berhoeboeng dengan nasihat „Daily Mail", „Djangan mengetjilkan antjaman Nippon", Herbert Evatt, Menteri Australia Oeroesan Loear Negeri menerangkan ketika beliau ada di Londen kepada pers di Kota itoe, bahwa orang salah paham, djikalau salah satoe front lebih di pentingkan dari jang lain.

Evatt menjangkal bahwa pemerintah Inggeris dengan sengadja tak mementingkan front Pacific, akan tetapi oleh karena Inggeris tak moengkin mengadakan sedjoemlah tonnage jang banjak boeat transport (pengangkoet) di Laoetan Pacific, terpaksalah ia mengadakan perbedaan terhadap medan-medan peperangan.

KOTA

dan sekitarnja

Organisasi pendjoealan garam

Meringankan beban pendoedoek.

Pada waktoe belakangan ini antara pendoedoek terbit keloeh kesah soekarnja membeli garam. Atoeran jang soedah didjalankan tempo hari ialah bagi tiap-tiap pedagang oleh Wijkmeester diberikan soerat keterangan jang memberi koeasa oentoek membeli garam beberapa pak banjaknja.

Dengan atoeran ini diharapkan soepaja pada pedagang-pedagang menjampaikan garam itoe dengan rata-rata kepada pendoedoek. Tetapi kepertjajaan jang diberikan kepada mereka itoe ternjata tidak dihargai sebagaimana mestinja, melainkan oentoek keoentoengannja sendiri telah mendjoeal barang keperloean sehari-hari itoe dengan harga jang terlaloe tinggi.

Oleh karena itoe moelai kemaren pendjoealan di Goedang Garam Djakarta sematjam itoe soedah dihentikan.

Dan moelai hari ini pendoedoek dapat membeli garam tiap hari dengan seharga satoe sen. Maksoed dari atoeran ini soedah tentoe soepaja pendoedoek tidak lagi mengeloearkan oeang terlaloe banjak oentoek garam, asal soeka memboeang tenaga oentoek membeli ke tempat pendjoealan.

Dan soepaja pendjoealan bisa dilakoekan dengan setjara loeas, maka pada tiap wijkmeester akan dipasrahkan pendjoealan pada pendoedoek di masing-masing daerah. Demikianlah organisasi pendjoealan garam jang boleh dianggap lebih baik dan tjotjok dengan keinginan orang banjak.

Tentang persediaan garam tidak oesah pendoedoek koeatir, karena barang itoe boekannja bikinan loear negeri, melainkan dari tanah air kita sendiri, teroetama dari Madoera.

Roemah-roemah obat di kota Djakarta

Jang diboeka setiap malam dan hari Minggoe.

„Antara" mengabarkan, bahwa roemah-roemah obat dikota Djakarta jang diboeka setiap malam dan hari Minggoe boeat diwaktoe jang akan datang terhitoeng dari tanggal 10 Mei 2602 sampai 5 Juli 2602 adalah roemah-roemah obat seperti berikoet:

Tanggal 10 Mei 2602: Nederlandsche Apotheek-Tjikini 2 Bavosta - Matramanweg dan Sam Soen-Pantjoran Djakarta-Kota.

Tanggal 17 Mei 2602: Rathkamp-Senen. Oranje Nassau-Javaweg. Rathkamp-Djakarta-Kota.

Tanggal 24 Mei 2602 Bavosta-Rijswijk. Centraal-Apotheek-Mr. Cornelis. Beng Seng-Djakarta-Kota.

Tanggal 31 Mei 2602: Ban An-Senen. Mampang-Apotheek-Mampangweg. Bam Soen-Djakarta-Kota.

Tanggal 7 Juni 2602: „De Gedeh-Pasarbaroe. Bavosta-Matramanweg. Rathkamp-Djakarta-Kota.

Tanggal 14 Juni 2602: Kramat-apotheek - Kramatplein. Oranje Nassau-Javaweg. Beng Seng-Djakarta-Kota.

Tanggal 21 Juni 2602: Rathkamp-Rijswijkstraat. Centraal-Apotheek-Mr. Cornelis. Sam Soen-Djakarta-Kota.

Tanggal 28 Juni 2602: Rathkamp-Senen. Mampang-apotheek-Mampangweg. Rathkamp-Djakarta-Kota.

Tanggal 5 Juli 2602: Nederlandsche Apotheek-Tjikini 2. Bavosta-Matramanweg. Rathkamp-Djakarta-Kota.

SEKITAR PASAR PAGI

Sampai waktoe ini keadaan di-Pasar Pagi beloem seperti sediakala. Hanja perdagangan setjara ketjil soedah moelai nampak, sepertinja boeah-boeahan dan sajoer-sajoeran. Oentoek pendjoealan itoe penoeh pembeli jang datang mengoendjoengi.

Disebelah Barat dari Pasar itoe terletak djoega toko jang berdeketan. Barang-barang jang mendjadi dagangan keloearnja mendapat banjak samboetan.

Di pinggir djalanan banjak kelihatan gerobak jang digoenakan sebagai alat pengangkoet.

Mengingat keadaan jang doeloe-doeloenja, maka boleh dikatakan keadaan di Pasar Pagi itoe masih beloem ramai kembali.

„EVEREADY" BOEKA KEMBALI

Sebagaimana pernah kita wartakan, pada permoelaan peperangan paberik batterij hendak ditoetoep.

Dan antara paberik itoe terdapat djoega kepoenjaan bangsa Barat, jaitoe terkenal dengan memakai merk „Eveready".

Kini lebih landjoet dapat dikabarkan, bahwa sesoedahnja selesai dilakoekan perobahan, maka pemerintah Nippon telah boeka kembali paberik itoe. Dengan tindakan ini, maka oemoem soedah tentoe merasa gembira, karena kekoeatiran akan kekoerangan batoe batterij dengan ini soedah dilenjapkan.

Rokok tjoekoep banjak

Semendjak perobahan, harga rokok mahal sekali. Sampai boeat seboengkoes Mascot dan Davros jang tadinja hanja berharga 12 sen naik djadi 40 sen. Double Ace dari 7 sen djadi 20 sen. Three golden case dari 5 sen djadi 20 sen dan rokok jang dalam kaleng rata-rata ƒ 1,50 harganja. Begitoe loear biasa kenaikan itoe, sehingga boeat seboengkoes Minak Djinggo jang tadinja paling moerah, mendjadi 3 sen.

Berhoeboeng dengan baiknja kembali perhoeboengan antara Djakarta dan Soerabaja, maka matjam-matjam rokok jang banjak sebagai persediaan di Soerabaja soedah didatangkan kekota ini.

Karena itoe poela sekarang di pasar-pasar harga rokok toeroen lagi.

Walaupoen beloem menjamai harga jang doeloe, tetapi boleh dikatakan toeroennja harga rokok pada waktoe ini boleh dikatakan 40% dari jang tempo hari.

Selain dri pada matjam rokok jang keloearan Loear negeri, sedikit waktoe lagi akan terdapat dimana-mana rokok jang bikinan negeri kita sendiri.

Menoeroet kabar doea hari ini antara Angkee, Djembatan Lima, Patekoan, Kebon Torong, Tangki dan lain tempat tiap-tiap hari penoeh dengan pendjoeal rokok dan jang mendapat perhatian banjak.

Tjatjah djiwa

Wijkmeester tjatat banjaknja pendoedoek.

Selainnja pendoedoek Indonesia, djoega pendoedoek Tionghoa disini didoega ada sampai 6 atau 7 poeloeh riboe.

Bangsa Eropah djoega boekan sedikit djoemlahnja.

Semendjak terdjadi perobahan, maka terdapat pendoedoek jang pindah atau jang baroe datang.

Dengan tidak adanja ketentoean itoe, maka perloe sekali diketahoei djoemlah pendoedoek jang sebenarnja.

Maka oentoek itoe oleh pemerintah kepada Wijkmeester dititahkan oentoek melakoekan penjelidikan tentang banjaknja pendoedoek itoe.

Kalau repotan itoe soedah selesai, maka diharapkan laloe diteroeskan kepada jang berwadjib.

KEBANDJIRAN MOERID

Sampai mengadjar di lapangan terboeka.

Sebagaimana pernah kita kabarkan, minat oentoek dengan selekas moengkin memahamkan bahasa Nippon besar sekali antara pendoedoek Indonesia. Walaupoen dengan setjepat-nja dioesahakan soepaja masing-masing mendapat bagiannja, tetapi desakan orang roepa-roepanja tidak dapat ditahan.

Tandanja kemarin roeangan gedong Poesat Pergerakan „Tiga A" kebandjiran orang dan sampai pengadjarnja, toean Hitosji Sjimizoe memberi peladjaran di lapangan terboeka didepannja gedong itoe.

Pada hari itoe djoega nampak Burgemeester Djakarta, toean H. Dachlan Abdullah.

Keadaan jang demikian ini mendjadikan boekti lagi bagaimana samboetan ra'jat terhadap kedatangan Nippon jang membawa sinar kebangkitan peradaban Timoer.

KEADAAN PEDAGANG² KAJOE BAKAR

Pedagang-pedagang kajoe bakar sebeloem masoeknja balatentara Dai Nippon di sini telah mengalami keroegian dari fihak pemerintah Belanda, oleh karena pemerintah itoe telah mengambil kajoe dari mereka dengan bon, dan achirnja hoetang itoe telah di sikoetnja, sehingga ada di antaranja jang telah menanggoeng roegi boeat beberapa riboe roepiah.

Selain dari jang terseboet, pedagang-pedagang kajoe telah mendapat keroegian oleh karena perahoe-perahoe kepoenjaan mereka oentoek mengangkoet kajoe telah di hanjoetkan oleh pemerintah Belanda di kali Moeara sebeloem masoeknja balatentara Dai Nippon. Dari sebab adanja perampasan kajoe bakar itoe, kajoe bakar tjoerian ini di djoeal dengan moerah, jang mana membikin roesak harga kajoe jang di djoeal dengan benar oleh pedagang-pedagang kajoe terkenal.

ANAK-ANAK DAN TENTARA DAI NIPPON

Oleh karena tentara Dai Nippon bersifat ramah tamah dan tidak galak pada anak-anak seperti serdadoe-serdadoe Belanda, maka anak-anak sangat ketarik hati mereka, dan selaloe hendak berdamping dengan tentara Nippon, baikpoen dengan tentara jang berdjaga di tempat-tempat pendjagaan atau jang berdjalan-djalan di kota. Anak-anak ini menawarkan dirinja oentoek membawakan barang-barang belandjaan tentara, serta menoendjoekkan tempat-tempat jang di kehendaki. Anak-anak ini tidak di loepakan oleh tentara oentoek di berikan oeang tjapenja serta di berikan makanan. Pendek kata, anak-anak selaloe bergirang hati kalau berdamping dengan tentara Dai Nippon, sehingga ada anak-anak jang keloear dari roemahnja pagi-pagi, dan baroe poelang diwaktoe maghrib.

Pemboekaan SEKOLAH BAHASA NIPPON

Oepatjara pemboekaan sekolah bahasa Nippon jang dioesahakan oleh Pergerakan 3-A. — Pada gambar itoe tampak boekti perhatian moerid-moerid jang sangat tjoekoep. — Berdiri dimoeka mereka toean Hitosji Sjimizoe pengadjar dari sekolah terseboet. — Gambar dikiri waktoe seorang gadis menaikkan bendera Nippon diwaktoe oepatjara.

Nasehat barisan propaganda Nippon

Pada masa ini masih sadja terdjadi hal-hal jang tidak semestinja. Adapoen perboeatan itoe dilakoekan dengan tidak sengadja atau karena koerang hati-hati sadja. Tetapi perloe rasanja diingatkan, bahwa perkara jang ketjil-ketjil itoe dapat menerbitkan akibat jang menjesalkan bagi mereka sendiri jang berboeat itoe.

Sebagai tjontoh misalnja soal boekoe-boekoe, gambar-gambar dan segala penerbitan jang berisi anti-Nippon, baik jang diterbitkan oleh Amerika dan Inggeris, maoepoen jang dikeloearkan disini sepertinja d'Orient & Wereldnieuws jang maksoednja bertentangan dengan Nippon, dan djoega potret-potret jang didjoeal oleh moesoeh jang masih tersiar dikalangan oemoem.

Dimana-mana tempat, sepertinja dikantor-kantor, sositeit, toko-toko, restaurant dan coiffeur, roemah sakit, roeangan menoenggoe pada dokter-dokter kelihatan dengan tegas sekali hal-hal jang tidak baik itoe, demikian poela halnja disekolahan-sekolahan dan kamar tamoe partikelir, pendek kata ditempat-tempat jang dengan moedah dapat dilihat oleh oemoem.

Walaupoen oentoek itoe soedah diadakan larangan, tetapi perboeatan jang tidak baik itoe masih djoega dilakoekan.

Hal ini bagi mereka jang memakai fikiran sehat sebenarnja diketahoei sendiri. Dan oentoek mereka itoe soedah tentoe tidak oesah lagi kita berikan nasehat ini.

Tetapi djika masih ada jang tidak maoe menoeroet dan masih berlakoe tidak pada tempatnja, maka terpaksalah kelak diambil tindakan jang keras.

BARISAN PROPAGANDA NIPPON

Menjamboet kemanangan Nippon

Peladjar-peladjar bahasa Nippon.

Sebagaimana dalam siaran extra jang kita keloearkan, oleh Nippon telah ditjatat kemenangan jang gilang-gemilang lagi.

Berhoeboeng dengan ini, maka oleh moerid-moerid perempoean jang sedang beladjar bahasa Nippon di gedong Poesat Pergerakan „Tiga A" telah diadakan samboetan dengan setjara menaikkan bendera. Setelah itoe laloe dinjanjikan lagoe Kimigajo dengan pengharapan dapatlah selandjoetnja memperoleh kemenangan-kemenangan, sehingga tjita-tjita Asia Raja lekas tertjapai.

HARGA ARAK.

Naik-toeroen seperti permainan.

Didekat tempat brandweer di bilangan Petodjo kita dapat kabar dalam beberapa hari ini banjak sekali orang jang mendjoeal arak Brandy dengan harga jang moerah sekali. Pembeli jang datang kesana kabarnja banjak sekali. Tetapi lantaran belakangan harganja dinaikan dengan beberapa lipat, maka laloe menjebabkan pasar itoe sepi kembali.

Kabarnja belakangan ini harga arak tadi ditoeroenkan lagi, sehingga pembeli datang lagi berkeroemoen oentoek membelinja.

Didengar kabar, bahwa arak itoe terdapat diwaktoe tentara Belanda meroesakkan Markas tentaranja.

Keadaan² Dipasar

Sedikit tentang kelapa, beras, lombok, minjak tanah, tembakau, dan rokok

Menoeroet koresponden „Antara" jang telah melakoekan penjelidikan masoek pasar keloear pasar, keadaan keperloean orang sehari-hari seperti kelapa, beras, lombok, minjak tanah, tembakau dan rokok adalah sebagai dibawah ini:

Harga kelapa naik

Berhoeboeng minjak kelapa mendapat pasaran jang baik di Djakarta, maka harga kelapa di pasaran Djakarta dengan sendirinja mendjadi toeroet naik. Harga kelapa jang tadinja seboetir paling banjak hanja 3 sen, sekarang soedah mendjadi 6 atau 7 sen. Harga ini harga diloearan dan kalau dibeli diwaroeng² dibeberapa hari belakangan ini malahan ada jang sampai 8 atau 9 sen seboetir.

Beras moelai djadi moerah

Beberapa minggoe jang laloe harga beras di pasar² Djakarta masih sangat tinggi sekali. Harga beras jang didjoeal dengan perantaraan Waroenghoudersbond 1 liter dengan harga 7½ sen adalah harga beras diloearan sampai 14 sen, malahan ada jang sampai 16 sen sebatok.

Tetapi sesoedahnja perhoeboengan djalan moelai baik dan sekitar Djawa Barat orang soedah moelai menoeai padi (moesim panen), harga beras diloearan poen mendjadi toeroen poela. Sekarang boeat dibagian Kelender beras telah mendjadi antara 7 sen sampai 9 sen, sedang boeat kota Djakarta harga ini sekarang antara 9½ sen sampai 11½ sen sebatok. Karena adanja pendjoealan beras diloearan maka boeat pendoedoek Djakarta sekarang tidak lagi kesoesahan beras.

Lombok masih mahal

Harga lombok boeat kota Djakarta masih sadja mahal, walaupoen dari loearan telah banjak didatangkan kedalam kota. Harganja sekarang boeat 1 kg ada diantara 60 sen sampai 75 sen, hal mana kalau di hitoeng berarti boeat 1 sen ada 3 atau 4 boetir. Tetapi kalau dibeli di waroeng-waroeng atau pada toekang-toekang sajoer harga ini boeat 2 sen orang mendapat 3 boetir atau 1 sen per 2 boetir.

Minjak tanah sangat mahal.

Membeli minjak tanah di waroeng-waroeng dimasa ini masih sangat soekar sekali, boleh dikatakan tidak ada waroeng-waroeng jang mendjoealnja.

Diloearan, meskipoen dengan soesah pajah kadang-kadang masih dapat djoega orang membeli minjak tanah dan harganja sangat tinggi jaitoe 60 sen sebotol. Ada djoega orang mendjoeal per botol dengan harga 45 sen sampai 50 sen, tetapi minjak tanah ini telah ditjampoer dengan minjak solar atau minjak benzol.

Tembakau naik harga.

Harga tembakau Indonesia di Djakarta sekarang telah naik. Kalau doeloe orang bisa membeli tembakau Molek Garoet boeat harga 15 sen per lempeng, sekarang telah naik mendjadi 25 sen, malahan diwaktoe paling achir telah naik lagi sampai 85 sen per lempeng.

Tembakau Molek keloearan Leles jang doeloenja 17½ sen per lempeng sekarang naik mendjadi 40 sampai 60 sen per lempeng.

Tembakau hitam oentoek soegian dahoeloe harganja 10 sen per lempeng, tetapi sekarang soedah mendjadi 25 sen sampai 40 sen per lempeng.

Harga rokok moelai toeroen.

Waktoe perhoeboengan Djakarta dengan loear kota beloem mendjadi baik, harga rokok-rokok mendjadi naik tinggi sekali, hingga kadang-kadang sampai 300% lebih. Ketjoeali dari itoe mendapatnja poen soesah poela. Diwaroeng-waroeng orang tidak bisa membeli rokok, tetapi diloearan dengan djalan ketengan atau boengkoesan (per boengkoes) harga itoe mendjadi seperti dibawah ini:

Mascot jang berharga 12 sen per pak mendjadi 35 sampai 40 sen.

Davros jang berharga 12 sen per pak mendjadi 35 sampai 40 sen.

Minak Djinggo jang doeloe berharga per pak 3½ sen mendjadi 10 atau 15 sen.

Rokok kretek jang doeloe 1 sen per pak mendjadi 3 sampai 4 sen.

Tetapi harga-harga ini telah toeroen, disebabkan rokok Dieng telah keloear lagi. Di Tabaksplant Noordwijk orang telah bisa membeli rokok Dieng lagi menoeroet harga lama, jaitoe harga sebeloem perang. Tidak heran saban hari ratoesan orang membeli rokok Dieng kesana.

Karena rokok Davros moelai datang di Djakarta walaupoen dengan sedikit-sedikit harga rokok ini poen mendjadi toeroen. Davros atau Mascot sekarang telah mendjadi 24 atau 30 sen per pak. Minak Djinggo harganja telah mendjadi 7½ sen, rokok kretek 2 sen per 3 atau 4 batang. Poen lain-lain rokok keloearan Indonesia soedah toeroen harganja.

Rokok keloearan loear negeri masih tetap mahal.

Roemah piatoe dari „Roekoen Isteri"

Mendapat perhatian pembesar Nippon.

Pada Minggoe jang laloe pembesar Nippon bagian oeroesan sosial dengan seorang djoeroe bahasa lainnja telah datang mengoendjoengi roemah Piatoe jang didirikan oleh perkoempoelan „Roekoen Isteri" di Djakarta.

Dengan koendjoengan ini, dan djoega jang dilakoekan pada lain-lain badan sosial, ternjata minat jang ditaroeh oleh fihak pembesar terhadap oesaha jang moelia.

Pada waktoe itoe kebenaran pemimpinnja, jaitoe Njonja Soewarso, sehingga tidak dapat menjamboet kedatangan tamoe agoeng itoe, melainkan tjoekoep di wakili oleh toean Soewarso.

Lebih djaoeh kita dapat kabarkan, bahwa roemah piatoe itoe sekarang merawat 130 anak-anak perempoean dan laki-laki. Dan mengingat penghidoepan badan sematjam itoe jang tergantoeng atas pembajaran ioeran dari orang-orang, sedang banjak antaranja jang meninggalkan kota Djakarta, maka dalam pengoeroesannja agak terganggoe.

Tetapi beroentoeng dari fihak Gemeente telah dinjatakan kesoediannja oentoek memberi toendjangan tiap-tiap sepoeloeh hari dengan beroepa oeang dan beras.

Tetapi belakangan karena soekarnja mengoeroes dengan beroepa barang seperti beras itoe, maka oleh Gemeente telah diserahkan bantoeannja itoe dengan beroepa oeang sadja oentoek pembeli beras.

PABERIK CLICHÉ.

Sementara kekoerangan pasar.

Kalau dalam harian-harian dan madjallah-madjallah nampak gambar-gambar, itoe selainnja djasa dari toekang² potret, djoega dari toekang bikin cliché. Sebab oentoek dimoeatkan sebagai gambar dalam madjallah-madjallah segala potret terlebih doeloe dibikin cliché lagi diatas seng dan atau tembaga.

Baroe sesoedahnja itoe, bisa tahan tjetakan riboean lembar jang mendjadi perhiasan indah dalam halaman-halaman harian atau madjallah itoe.

Kini oentoek sementara waktoe paberik cliché beloem ramai pasarnja seperti doeloe-doeloe, karena sebagaimana diketahoei masih banjak soeal-soeal jang dioetamakan pemberesannja.

Tentang ini lebih djaoeh didengar kabar, bahwa paberik cliché „Grafia" akan ditoetoep boeat sementara waktoe, sambil menoenggoe keadaan baik kembali.

Dapat diterangkan disini, bahwa menilik kemadjoean jang akan ditempoeh dikelak kemoedian hari dalam lapangan keboedajaan, maka boeat paberik cliché tidak akan kekoerangan pasar.

Kantor-Kantor Bagian Perintah Keadilan (Dept. oeroesan Djoestisi) jang soedah diboeka

I. Hoki Kyokoe Sho Koein (bagian oendang-oendang) dengan dipimpin oleh:

1. Mas Mr. Moehamad Moechsin Djojodigoeno, sebagai pegawai jang tertoea, dibantoe oleh toean-toean:

2. Mas Moentoha.
3. Mr. Alwi Soetan Osman.
4. Mr. Raden Koesoemadi.
5. Mr. Razif.

6. Mr. Raden Pandji Notosoesanto dan pegawai-pegawai jang lain seperti berikoet:

7. Ch. Th. Luhukay.
8. Mas Soerjadi Mangoendipoero.
9. Raden Apit Hanapiah.
10. Raden Moch. Joesoef Elias.
11. Raden Among Prawira.
12. Saboer Kartasoedjana.
13. P. C. Mamuaja.
14. Sadikoen Tondokoesoemo.
15. Mas Sabrendidjaja.
16. Mas Roos.
17. Raden Soetoro.
18. J. F. Lawalata.
19. H. Kajuwatu.
20. S. F. C. Hardin.

II. Tiho Hooin (Pengadilan Negeri, dahoeloe Landraad) Djakarta dan Tangerang dengan sinbankan (hakim)nja, toean:

Mr. Raden Pandji Notosoebagio sebagai ketoea, dan toean-toean:

Mr. Raden Hadi.

Mr. Raden Sastromoeljono.

Marah Mohamad Thahir gelar Soetan Temenggoeng sebagai ketoea loear biasa dan toean-toean:

Mr. Raden Loekman Wiriadinata dan Raden Ranoe Atmadja sebagai ketoea moeda dan toean-toean:

Mr. Haroen.

Mr. Soetan Mochamad Rasjid.

Mr. Raden Mas Ariono Koesoemo Oetoyo.

Mr. R. A. A. Soehardi.

Sebagai Shoki (Loekita; Griffier).

II. Tiho Kensatsoe Kyokoe (Kedjaksaan Pengadilan Negri) Djakarta dan Tangerang dengan Kensatoekan (Djaksa-djaksa) seperti berikoet:

Mr. Raden Moeljatno sebagai Djaksa Oemoem.

Raden Rangga Kandoeroean Wiriahadiredja sebagai Djaksa, toean-toean:

Mas Karnadi.

Raden Djoebaedi Amintawidjaja.

Mas Koendoeroean Sapei Kartamihardja.

Mas Haroen Al Rasjid dan Abdoellah Wiriadigastra dan Mas Roehana Prawiradiredja sebagai Djaksa-djaksa moeda.

IV. Keizai Hooin (Hakim Kepolisian, dahoeloe Landgerecht) Djakarta dengan sinbankan (hakim)nja, toean Raden Mohamad Hamid sebagai Hakim pokok dan toean Hosen sebagai Hakim loear biasa dan toean J. Tamara sebagai Shoki (Griffier).

V. Kaikyo Kootoo Hooin (Mahkamah Islam Tinggi) Djakarta dengan sinbankan (hakim)nja, toean Raden Hadji Moehamad Adnan sebagai ketoea dan toean²: Raden Hadji Mochtar dan Kjai Hadji Abdoerrachman sebagai anggauta, dan Mr. Raden Soenarjo sebagai Shoki (Griffier).

VI. Tjiho Hooin (Pengadilan Negeri, dahoeloe Landraad) Djatinegara (Meester Cornelis) dengan sinbankan (hakim)nja, toean: Mas Hilman Mangkoedidjaja sebagai ketoea, toean: Hosen sebagai ketoea moeda dan toean: Thio Tjong Goen sebagai anggauta.

VII. Tjiho Kensatsoe Kyokoe (Kedjaksaan Pengadilan Negeri) Djatinegara (Meester-Cornelis) dengan Kensatoekan (Djaksa-Djaksa) toean²: Mas Roehana Prawiradiredja dan Raden Soekarna Natamihardja.

VIII. Keizai Hooin (Hakim Kepolisian, dahoeloe Landgerecht) Djatinegara (Mr. Cornelis) dengan sinbankan (hakim)nja, toean Raden Moehamad Hamid sebagai Hakim pokok, toean: Hosen sebagai Hakim loear biasa dan toean: A. Nasoetion sebagai Shoki (Grififer).

IX. Tjiho Hooin (Pengadilan Negeri, dahoeloe Landraad) Poerwakarta dengan sinbankan (hakim)nja, toean: Mr. Raden Soekardono sebagai ketoea.

DOENIA FILM

Bedanja slide dan bij-film

Pada hari belakangan ini penggemar-penggemar film merasa sedikit ketjiwa, karena dalam tiap pertoendjoekan film tidak nampak gambar-gambar tentang kesigapan tentara Nippon atau lain-lainnja. Lebih-lebih sesoedahnja oleh soerat kabar di kota ini diwartakan hal itoe dengan memberi nasehat soepaja penonton terlebih doeloe memadjoekan pertanjaan pada pendjoeal kartjis.

Disini kita bisa terangkan, bahwa doedoeknja perkara sebetoelnja sebagai berikoet:

Didalam advertensi dinjatakan dengan tegas jang di tiap pertoendjoekkan diberikoetkan gambar slide, gambar mati dari tentara Nippon, djadi boekannja bij-film.

Pada permoelaan sampai achir boelan April benar diadakan pertoendjoekan sebagai bij-film tentang tentara Nippon. Dan sekarang film itoe lagi dibawa ke Bandoeng oentoek mendapat girilannja. Haraplah dapat dibedakan antara slide dan bij-film.

Nji Roekiah di Mataram

Semendjak tanggal 22 Maart 2602, Nji Roekiah dengan sekalian keloearganja meninggalkan Djakarta dan oentoek sementara waktoe tinggal di Tamansarie, Mataram. Menoeroet kabar, karena peroesahaan jang memakai tenaga bintang film itoe hendak moelai dengan pekerdjaannja, maka diharap sedikit waktoe lagi Nji Roekiah meramaikan kembali doenia film di Djakarta.

Sekitar Nji Djoewarijah

Didengar kabar, bahwa Nji Djoewarijah sekarang soedah mendapat kedoedoekan lagi dalam doenia film. Sebagaimana baroe-baroe ini dikabarkan segala peroesahaan film menoetoep pintoe baginja, itoe sebenarnja tidak benar. Sama sekali tidak ada larangan atau sesoeatoe atoeran jang merintangi, apalagi kalau tidak terikat dengan kontrak. Hanja dalam hal jang demikian perloe antara kedoea fihaknja didapatkan satoe perdamaian. Kini dapatlah kiranja soal itoe dianggap beres.

Malam Kesenian

Tidak lama lagi di Djakarta akan diadakan Malam Kesenian atas andjoeran dan atas oesaha s.k. „Asia Raya". Teroetama oentoek sekadar memperkenalkan tingginja kesenian bangsa-bangsa di negeri ini.

Barang siapa menaroeh minat dan ingin memberi bantoean kepada maksoed ini diharap menjatakan pendapatannja dengan soerat kepada toean Winarno, kantor „Asia Raya" Molenvliet Oost 8.

INDONESIA

SOLO

Perajaan Tentjosetsoe di Solo

Hari Selasa.

Tiga hari bertoeroet-toeroet Soerakarta djoega toeroet merajakan hari besar Tentjosetsoe itoe.

Pada hari jang pertama, ja'ni hari Selasa 28 April, 1500 pemoeda poetera dan poeteri Solo atas pimpinannja Pengoeroes Pekope sama membikin oelah raga berdjalan berkeliling kota. Hari jang pertama ini berdjalan k.l. 30 kilometer.

Berangkatnja dari roemah Pembesar Dai Nippon di Solo, ja'ni dari bekas roemah goepernoer Belanda jang sekarang soedah di-internir.

Perdjalanan oelah raga ini berdjalan dengan gembira gita dan gagah, dibarengi dengan boenjinja gederang jang memoekoel ragamnja berdjalan. Anak-anak kita jang gagah-gagah itoe sama memanggoel bendera Dai Nippon ketjil.

Sepandjang djalan berdjedjalan orang-orang sama menjaksikannja.

Selasa malam

Pada hari Selasa-malamnja diadakan pesta besar atas oesahanja Pekope Solo. Pesta ini agak besar sebab djoega mendapat hadiah dari Seri Baginda Ingkang Sinoehoen beroepa tari wireng jang ramai.

Para pembesar dari Militer, polisi Militer dan administrasi Dai Nippon sama nampak hadir. Semoeanja tidak koerang dari 20 orang. Lain dari pada itoe hadir poela wakil dari Seri Baginda Ingkang Sinoehoen dan wakil dari Seri Padoeka K.G.P.A.A. Mangkoenagoro. Seteroesnja nampak djoega para Bangsawan, dan hartawan di Solo. Wakil-wakil perkoempoelan jang dioendang penoeh.

Pesta ini diboeka dengan pedato Ketoea Pekope dan ditoetoep dengan pedato seorang Pembesar Dai Nippon di Solo.

Pada pemboekaan dan penoetoep pesta diboenjikan lagoe-lagoe kebangsaan jang didengarkan sambil berdiri.

Rebo pagi

Rebo paginja diadakan arak-arakan lagi. Itoe waktoe boekan sadja dari golongan Indonesia akan tetapi djoega dari fihak Tionghoa, Arab djoega toeroet serta. Arak-arakan ini berdjalan dibelakangnja barisan mobil Dai Nippon di Solo.

Di stadion Sriwedari diadakan perlombaan oelah raga aneka warna, diantaranja lontjat tinggi, melempar toembak, baseball dll. lagi.

Para Pembesar Dai Nippon di Solo dan anggauta Keradjaan Soerakarta poela dari Mangkoenagaran menjaksikan arak-arakan Militer Dai Nippon dan arak-arakan rakjat ini di beranda Hotel Slier, berdiri diatas permadani merah berkilau disinari Matahari diwaktoe pagi.

Pada sore harinja di stadion diadakan pertandingan sepak bola hebat.

Djago toea Pekope melawan Pekope sangat loetjoe. Sesoedah pertandingan tambahan ini dilakoekan pertandingan besar Persis moesoeh Persis.

Kemis pagi

Kemis pagi dilandjoetkan perdjalan oelah raga berdjalan jang kedoea dan penoetoep. Jang toeroet masih banjak sekali, lebih banjak dari hari pertama, hari Selasa. Semoea tidak koerang dari 1600 pemoedi-pemoeda.

Semoea jang toeroet oelah raga ini dan sama menetapi peratoerannja akan diberi partisara oleh Pekope Solo.

Sementara gambar dari oelah raga berdjalan ini, akan dimoeat disini dilain kesempatan.

Perdjalanan Solo — Djakarta

Tentang perdjalanan Djakarta Soerabaja dengan kereta api malam telah diwartakan disini, bahwa ini soedah dapat saban malam. Lebih djaoeh dapat ditambahkan bahwa perdjalanan ini soedah enak djalannja. Tidak seperti doeloe. Sebab djembatan di kali Serajoe soedah selesai dikerdjakan. Para penoempang tidak perloe djalan kaki lagi menjeberangi kali terseboet.

Seteroesnja berangkatnja sepoer djoega soedah dapat tepat sebagai rentjananja. Tjoema penoempang masih selaloe penoeh.

SOLO DJOEGA MENGALAMI WAHJOENJA.

Orang-orang tawanan bangsa kita jang ditahan oleh pemerintah almarhoem, karena kesalahan politiek, sebab anti Belanda, soedah sama dimerdekakan oleh pemerintah Dai Nippon, bersetoedjoe dengan Tentjosetsoe ketika tg. 29 April jang baroe laloe ini.

Demikian djoega koerang lebih 30 orang anggauta P.K.S. dan para Pengoeroes Besarnja, k.l. 8 orang, jang doeloe ditangkap oleh Belanda, kini djoega soedah dimerdekakan dan semoea itoe soedah selamat datang di Solo.

Hanja salah seorang diantaranja masih ketinggalan di Bandoeng. Ia ini adalah seorang desa jang barangkali bingoeng berdjalan djalan di kota Indonesia jang molek itoe. Kawan kawan di Bandoeng soedah diserahi oentoek mengoesoetnja.

Lain dari pada itoe djoega soedah banjak bekas soldadoe Belanda jang diintenir sekarang soedah dimerdekakan. Pertemoean mereka dengan anak bini amat bersoeka-ria dan dimana mana kita saksikan kegembiraan mereka dengan mengandoeng pernjataan diperbanjak terima kasih atas tindakan Balatentara Dai Nippon disini.

SOLO MENGIRIMKAN 140 ORANG ISTERI MILITER

Doeloe soedah dibitjarakan dengan Pekope Djakarta bagian poetera Minahasa, bahwa djika disini dapat, Pekope Solo akan mengirimkan beberapa poeloeh isteri militer dan keloearganja jang berasal dari Minahasa ke Djakarta, soepaja lebih djaoeh dioeroesnja. Soekoer djika dapat dipoelangkan ketanah airnja masing-masing.

Sekarang dapat dikabarkan bahwa ketika hari Djoem'at 8 Mei ini soedah berangkat dari Solo k.l. 140 djiwa dari Solo jang diantar oleh doea orang wakil Pekope ke Djakarta. Perdjalanan ini bermalam doea kali. Pertama di Mataram, kedoea kalinja di Bandoeng. Kedatangan mereka di Djakarta ditoenggoe pada hari Minggoe pagi dengan kereta api jang pertama.

Dari fihak Djakarta kita dapat dengar, bahwa doea orang oetoesannja akan pergi mendjempoet ke Bogor.

Fihak Djakarta mengoetjapkan diperbanjak terima kasih kepada Pekope Solo jang soedah mengoeroes semoea itoe ketika sama berada di Solo.

TENTARA NIPPON BEROELAH RAGA

Pada hari Kemis 29 April bersetoedjoe dengan hari besar Tentjosetsoe para soldadoe dari Militer Dai Nippon sama bermain oelah raga di lapangan Pamedan Mangkoenagaran. Jang menjaksikan semoea pembesar Balatentara Dai Nippon dan djoega pembesar pembesar dari Kasoenanan dan Mangkoenagaran. Semoea oelah raga jang dipertoendjoekkan matjam baroe semoea bagi kita. Semoea ternjata soekar dan meminta penoeh keperwiraan dan tenaga oentoek mendjalankannja. Perhatian dari bangsa kita amat besar. Semoea ini terdiri dari loopnummers. Dan semoeanja serba soekar.

Salah satoe nomer jang amat menarik jalah berlari dengan membawa soerat. Dan di satoe saat soerat ini haroes diboeka dan dibatja. Apa jang tertoelis didalamnja haroes dikerdjakan. Isi toelisan itoe ternjata soepaja membawa pembesar diadjak berlari. Demikianlah pembesar-pembesar Militer jang sedang enak enak berdoedoekan menjaksikan, teroes sadja diseret keloear dari tempat doedoeknja dan diadjak berlari. Semoea itoe ditoeroet dengan gembira. Oentoek bangsa Nippon ini tentoe soedah biasa. Maka semoeanja itoe tidak soekar dan berat. Hanja ketika pembesar-pembesar Indonesia, antaranja Regent Patih Mangkoenagaran diseret diadjak berlari, disitoe nampak loetjoenja. Sepoeloeh meter rasanja soedah djaoeh. Soenggoehpoen demikian ada baiknja. Mengandoeng peladjaran. Disitoe nampak bahwa pembesar dan rakjat haroes bersatoe, haroes tidak bertingkat-tingkat, soenggoehpoen soedah tentoe penghormatan moesti selaloe ada.

Hari tahoennja Seri Baginda Ingkang Sinoehoen

Besok hari Senen 11 Mei jang akan datang ini adalah hari tahoennja Seri Baginda Ingkang Sinoehoen di Soerakarta. Kita mendengar kabar bahwa delapan anggauta Pengoeroes Pekope pada hari terseboet akan diperkenankan berdatang sembah dibawah doeli Seri Baginda oentoek menghoendjoekkan soerat jang maksoednja memoedji oentoek selamat bahagia serta kesedjahteraan Seri Baginda sekeloearga serta rakjatnja.

BAGIAN EKONOMI DARI PEKOPE SOLO

Bagian Ekonomi dari Pekope Solo soedah diperloeas anggautanja. Kini sedang merentjanakan oesaha bekerdja dan membentoek komisi-komisi oentoek mempeladjari seloek beloek ekonomi kita.

Dari fihak Pembesar Dai Nippon Pekope Solo soedah seringkali menerima bagian barang-barang oentoek dibagikan kepada rakjat. Jang belakangan ini menerima beberapa pak besar korek api. Dengan tjara pembagian ini, maka harga pasar laloe dapat terdjaga.

Djika dibandingkan dengan lain-lain tempat harga keperloean sehari-hari di Solo masih amat rendahnja. Teroetama pokok keperloean hidoep, jaini beras, harganja ini waktoe sangat rendah. Empat roepiah soedah dapat beras baik satoe datjin.

Jang nampak kekoerangan bagi Solo jalah minjak tanah, minjak kelapa, saboen mandi dan sigaret jang aloes. Akan tetapi atas kebidjaksanaan Dai Nippon pendoedoek di Solo sama pertjaja bahwa soal-soal itoe tentoe akan lekas dapat diberesкan.

PEMBESAR INDONESIA DI SOLO

Djabatan jang doeloe taboe oentoek bangsa kita, atau jang doeloe diborong oleh Belanda, sekarang soedah terboeka lebar oentoek bangsa Indonesia.

Pembesar Kantor Besar Polisi di Solo seorang Indonesia. Dan djoega lain pimpinan dari aneka warna tjabang pekerdjaan, soedah didoedoeki poela oleh poetera Indonesia.

BORNEO

Keadaan di Bengkajang

Telah ada bus berdjalan

Tentara Nippon masoek di Bengkajang sesoedah selesai dengan Singkawang dan Pontianak. Soldadoe Belanda jang masih berada disana dan tidak sanggoep lagi melakoekan perlawanan laloe menjerah.

Sebagian besar dari pendoedoek Bengkajang adalah bangsa Tionghoa. Moela-moela mereka takoet karena dorongan propaganda dari pemerintah Belanda, akan tetapi kemoedian setelah ternjata Nippon melakoekan discipline keras kepada tentaranja dan mereka tidak melakoekan ganggoean, achirnja toko-toko jang tadinja ditoetoep laloe kembali diboeka. Kembali mereka bekerdja seperti sediakala.

Perhoeboengan bus sekarang soedah diadakan kembali ialah dari Bengkajang ke Singkawang jang djaoehnja ada 70 km. Hanja karena djalannja memoetar lebih pandjang, perdjalanan jang sekian djaoehnja itoe memakan waktoe 3 djam lamanja.

Ke Pontianak poen soedah dapat orang pergi dengan bus. Djaoehnja tempat itoe dengan Pontianak ada 150 km. dan dapat dipenoehi dalam 5 djam.

Boeat pergi ke Pontianak itoe orang dapat poela dengan stoombarkas.

Barang-barang harganja mendjadi naik, ketjoeali barang-barang jang terdapat ditempat itoe sendiri, misalnja gandoem, oebi, sajoeran, boeah-boeahan. Barang-barang ini harganja sama seperti biasa.

Goela mendjadi mahal sekali, tetapi oentoenglah bahwa pendoedoek dapat menolong dirinja dengan goela aren jang dibikin sendiri. Sigaret harganja sangat mahal, sampai sebatang bisa didjoeal 10 sen.

BANDOENG

Rangsoem nasi

„Antara" mengabarkan, bahwa soedah sementara lama ini di Bandoeng diadakan persediaan oentoek mengadakan rangsoem kepada mereka jang benar-benar soedah tidak dapat lagi membeli barang makanan. Boeat keperloean itoe soedah didirikan seboeah badan jang mempeladjari bagaimana tjaranja oentoek mengadakan rangsoeman terseboet.

Demikianlah moelai hari Rebo jang laloe soedah diadakan pertjobaan rangsoem nasi jang dimasak. Sebagai dapoernja diperbolehkan memakai dapoer dari Kaboepaten Bandoeng jang terboekti besarnja tjoekoep memoeaskan. Pertjobaan itoe sementara menoenggoe poetoesan lebih djaoeh tjoema akan diadakan oentoek seminggoe lamanja boeat 1000 piring. Harganja sepiring ditaksir ada 5 sen menoeroet harga jang ditentoekan oleh Kantor Pendjagaan Harga.

Pekerdjaan boeat melakoekan rangsoeman itoe diserahkan kepada Badan Penolong Kesengsaraan Rakjat (B.P.K.R.) dan Badan Pembela Kaoem Boeroeh Indonesia (B.P.K.B.I.).

Perloe diterangkan, bahwa rangsoeman itoe bisa didjalankan atas kemoerahannja Pemerintah Balatentara Dai Nippon jang menjediakan begrootingnja. Moengkin djoega jang lain waktoe akan diadakan dapoer-dapoer sematjam itoe oentoek beberapa tempat di Bandoeng jang oleh studiecommissie dirasa perloe dengan persetoedjoean Pemerintah Dai Nippon.

Doea orang Belanda di hoekoem mati

Karena mendengarkan penjiaran moesoeh dan menjiarkan kabar mengatjaukan.

Menoeroet keterangan Madjelis Hakim Militair Balatentara Nippon, 2 orang Belanda di Bandoeng karena melanggar oendang-oendang No. 2 dari Balatentara Nippon, jaitoe mendengarkan radio jang dikirim negeri-negeri moesoeh dan menjiarkan kabar angin jang berarti tidak beroentoeng bagi Nippon. Maka setelah diperiksa oleh raad terseboet diantaranja ditoeroeti oleh hakim militair Padoeka toean kapten Sjiraisji, 2 orang Belanda tadi didjatoehi hoekoeman mati.

Doedoeknja perkara djelasnja sebagai berikoet:

Seorang Belanda bernama Gaspars jang berdiam di Bandoeng sedjak tahoen 2600 bekerdja sebagai telegrafist dilapangan pesawat terbang partikoelir di poelau Bali. Sesoedah tanggal 20 Februari poelau Bali didoedoeki Balatentara Nippon, maka ia lari dan pada tanggal 27 boelan ia sampai di Bandoeng. Kemoedian ia mendjabat pekerdjaan telegrafist dikantor pekabaran di Lembang.

Sementara itoe kota Bandoeng poen telah didoedoeki oleh Balatentara Nippon, dan kantor pekabaran tadi poen telah direboet oleh tentara Nippon.

Selandjoetnja selama ia bekerdja dibawah controle Balatentara Nippon, soengoehpoen ia telah mengetahoei bahwa mendengarkan penjiaran radio dari negeri-negeri moesoeh telah dilarang keras dengan oendang-oendang, ia sengadja poela mendengarkan radio tentang keadaan peperangan didalam bahasa Belanda dan Inggeris jang dikirim dari San Fransisko Amerika pada tiap-tiap hari. Sementara itoe dakwa tadi menjiarkan kabar-kabar jang ta' benar itoe kepada banjak orang-orang lain poela. Maka kesalahan dakwa telah njata, dan soedah disaksikan poela oleh beberapa orang saksi. Maka karena boekti jang terang pada tanggal 5 Mei 2602 ia telah didjatoehi hoekoeman mati.

Seorang jang lain bernama Simons berdiam di Bandoeng begitoe djoega, dengan sengadja mendengarkan radio jang dikirim oleh negeri moesoeh dan berani menjiarkan kabar angin jang bermaksoed mengatjaukan keamanan ditanah ini, maka ia poen didjatoehi hoekoeman mati.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.

キタハラ タケヲ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

IX

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	エ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔九〕

ワタクシ ノ ミギ ニハ マルトノ クン ガ キマシタ。
ワタクシ ノ ヒダリ ニハ アリシヤバナ クン ガ キマシタ。
マルトノ クン ハ センセイノ マヘ ニ ススンデ
チカヒノコトバ ヲ ヨミマシタ。「ワタクシタチ ハ
テンノウヘイカ ノ リツパナ ミタミ ト ナリマス。
ソシテ スメラミクニ ニ ツクシマス」

Dikanan saja ada Martono-koen.

Dikiri saja ada Alisjahbana-koen.

Martono-koen madjoe kedepan goeroe membatjakan soempah.

„Kami akan mendjadi mitami baik. Laloe menghambakan diri kepada Soemera mikoeni".

ミギ	Kanan.
ヒダリ	Kiri.
マヘ	Moeka, depan.
チカヒ	Soempah.
コトバ	Perkataan.
チカヒノコトバ	Kata-kata soempah.
スメラミクニ	Negeri jang dilindoengi oleh Tenno Heika.
ヰル	Ada. (hanja oentoek manoesia dan hewan.)
ススム	Madjoe.
ヨム	Membatja
ツクス	Menghambakan diri kepada ..

KAWAT

TIONGKOK

Chungking merasa tertipoe

Oleh Inggeris—Amerika.

Nanking, 6 Mei:

Perasaan koerang senang di Chungking, terhadap negeri Inggeris dan Amerika semakin bertambah, demikianlah berita dari Nanking. Beberapa banjak pembesar jang terkemoeka di Chungking teroes-terang menjalahkan Inggeris dan Amerika Serikat tentang kekalahan negeri Sekoetoe di Birma. Kekalahan tentara Chungking di Birma itoe, ialah kesalahan Inggeris, jang ta' menepati perdjandjiannja jang terseboet dalam permoesjawaratan militer antara Inggeris dan Chungking. Demikian djoega Amerika jang ta' menepati djandjinja akan mengirimkan alat perang jang tjoekoep ke Chungking. Tjara peperangan Inggeris, menempatkan balatentaranja digaris paling belakang, sedangkan tentara Chungking digaris paling depan, ditjela dengan keras dan pedas. Dan kepada Chiang Kai Shek telah dinasehatkan, djangan mengirimkan balatentara lagi kenegeri loear Tiongkok.

Apa jang dioesoel Chungking

Nanking, 6 Mei (Domei).

Dari soember kabar jang boleh dipertjaja, Nanking mewartakan bahwa oesoel tentang strategi kaoem sekoetoe terhadap Nippon, jang mengandoeng doeabelas fatsal, beloem lama berselang dikemoekakan oleh Madjelis-Perang-Pacific-Chungking ketika mereka berconferensi di Washington. Oesoel itoe mementingkan perloenja sekali mempertahankan djalan Birma dan memperkoeatkan bantoean militer oleh Inggeris dan U.S.A. Akan tetapi penindjau-penindjau di Nanking mengatakan, bahwa oesoel Chungking sebenarnja tak berarti, oleh karena kemenangan² Nippon di Birma menjebabkan terpoetoesnja djalan-Birma, djalan satoe-satoenja oentoek pengangkoetan persediaan ke Chungking.

Chungking membikin djalan baroe

Canton, 7 Mei (Domei).

Kabar jang diterima disini mengatakan sebagai berikoet:

Djembatan disoengai Kinshakiang oentoek djalan baroe jang akan menghoeboengkan Chungking dengan India telah moelai dikerdjakan.

Djalan baroe ini ditjiptakan oleh pembesar² Chungking jang memboetoehi sekali djalan oentoek mengangkoet persediaannja, oleh karena djalan Birma soedah tidak dapat dipakainja berhoeboeng dengan kemenangan Nippon di Birma.

Diwartakan lagi bahwa Chungking bermaksoed djoega membikin djalan jang dapat memperhoeboengkan Iran dan Iraq.

PENJERANGAN PADA TENTARA CHUNGKING

Di Paoshan

Pangkalan Nippon, 6 Mei (Domei).

Pasoekan oedara Darat dan Laoet Nippon jang terdiri dari pelempar² bom dan pemboeroe² pada hari Senin telah menembak djatoeh 2 pesawat pemboeroe Chungking dan meroesakkan 7 pesawat jang ada ditanah. Serangan ini dilakoekan di Paoshan, di provinsi Yunnan bagian barat. Diantara pesawat² jang diroesakkan adalah satoe jang besar. Pasoekan Chungking ke-66 jang ada di sekitar Paoshan telah diserang djoega dengan melemparkan beberapa bom jang berat. Pasoekan² Chungking menderita keroesakan jang hebat. Penjelidik oedara menerangkan, bahwa bom² jang dilemparkan oleh angkatan oedara Nippon meroesakkan beberapa bangoenan militer jang ada disekitar Paoshan.

Penjerangan heibat pada Kunming

Shanghai, 6 Mei.

Pagi tanggal 5 Mei, pelempar-pelempar bom Nippon melakoekan pemboman hebat pada Kunming, iboe kota propinsi Yunnan. Dikabarkan, bahwa mesin-mesin terbang Nippon telah dapat membom establisemen militer dalam dan diloear kota dengan tepat.

Kabar itoe mengatakan lagi, bahwa mesin-mesin terbang pemboeroe Nippon telah menjerang kota Paoshan disebelah Barat Yunnan. Kawat lain mengabarkan, bahwa beberapa hari jang silam pangkalan-pangkalan moesoeh di Yushan (dipropinsi Kiangsi) dan Chuchcow (dipropinsi Chekiang) dibom poela. Mendjelang penghabisan boelan April sepasoekan angkatan oedara marine Nippon jang koeat membom Chuchow.

Seboeah goedang mensioe dan tempat-tempat persediaan minjak kena bom.

PHILIPPINA

Kapal-kapal perang Amerika

Jang ditenggelamkan dekat Corregidor.

Buenos Aires, 6 April (Domei):

Dep. Marine U. S. A. mewartakan dari Washington bahwa 5 kapal perang telah ditenggelamkan atau diroesakkan ketika Corregidor hendak djatoeh. Kapal-kapal ini ialah: Taninger, Oahu, Pigeon, Luzon dan Qwail. Karena Luzon dan Qwail telah mendapat keroesakkan besar, maka kapal-kapal ini ditenggelamkan oleh anak kapal itoe sendiri soepaja tidak djatoeh ketangan Nippon.

Sekolah rendah Filippina

Diboeka kembali.

Manilla 6 Mei.

Sekolah-sekolah rendahan di Filippina, jang ditoetoep waktoe petjah peperangan, akan diboeka kembali, demikianlah perintah Pemerintah Militer di Flippina.

Tentara Nippon di Malbang

Lissabon, 6 Mei (Domei).

Dep. Perang U.S.A. mewartakan dari Washington, bahwa Ln. Djenderal Jonathan Wainwright, telah memberikan kabar bahwa sebeloemnja Corregidor djatoeh, balatentara Nippon telah mendarat disekitarnja Malbang dekat Kotabato, dipoelau Mindanao.

MENGOESAHAKAN TANAH DI NEGERI BELANDA

Den Haag, 5 Mei:

Oesaha soepaja mendapat kembali 900 hectare tanah, dipantai laoet Oetara Negeri Belanda sekarang telah moelai didjalankan. Oesaha sematjam ini beloemlah pernah dilakoekan ditanah Belanda jang dahoeloe. Beratoes-ratoes orang akan mendapat perkerdjaan olehnja.

Menoeroet rentjana jang telah dipastikan, pekerdjaan ini akan selesai dalam tahoen 2604, sehingga pada tahoen itoe tanah itoe dapatlah dipergoenakan.

NIPPON

Perdana Menteri Todjo

Mendjamoe Doea orang doeta.

Tokio, 7 Mei (Domei):

Diterima kabar, bahwa Perdana-menteri Todjo, telah mempersilahkan Ltn.-Djenderal Yosjitsoegoe Tatekawa, bekas doeta di Sovjet-Roessia dan Teiji Tsoebokani, doeta di Thai, oentoek menghadiri perdjamoean; kemoedian akan diadakan permoesjarawatan tentang soal-soal jang hangat (actueel).

Ra'jat Nippon seloeroehnja

Menjokong Pemerintah

Tokio, 7 Mei (Domei).

Menoeroet berita, 70 orang wakil pelbagai golongan jang menerima oendangan dari Perdana Menteri Todjo, dalam pertemoean pertama — setelah bermoesjawarat dengan pemimpin-pemimpin Pemerintah — telah mengambil poetoesan dengan soeara boelat oentoek membantoe Pemerintah dalam oesahanja akan mempersatoekan dalam soeatoe badan segala tenaga Pemerintah dengan sesoenggoeh-soenggoehnja, agar soepaja peperangan di Asia Timoer Raja dapat diteroeskan dengan hasil baik.

Oentoek mentjapai maksoed ini ditetapkan poela akan mendirikan soeatoe badan (commissie) jang terdiri dari mereka sendiri, oentoek membitjarakan segala atoeran jang perloe dan moedah dikerdjakan.

Dalam pertemoean pertama itoe Perdana Menteri Todjo menerangkan apa sebabnja segala tenaga Pemerintah perloe digaboengkan, dan Beliau meminta pada wakil-wakil masjarakat itoe, soepaja membantoe oesaha ini sekoeat-koeatnja. Kemaoean oentoek membantoe telah didjandjikan atas nama wakil-wakil itoe, antaranja pemimpin-pemimpin keoeangan, peroesahaan, politik dan pers, oleh Toean Masatsoene Ogoera, bekas Menteri keoeangan.

Selandjoetnja dilangsoengkan pertoekaran pikiran dan pendapatan setjara merdeka sekali antara pemimpin-pemimpin Pemerintah dan wakil-wakil terseboet. Dalam permoesjawaratan itoe, jang diadakan ditempat kediaman opisil dari Perdana Menteri Todjo, Pemerintah diwakilkan oleh semoea Menteri-menteri keradjaan dan Presiden-Presiden Kabinet „Penjoesoen Rantjangan", Kabinet „Badan oentoek Penerangan", Kabinet Kepala Secretary dan Director Kabinet „Kantor Pendaftaran".

Tjerita pendek:

Perhitoengan njawa

Oleh A. HAMID

BEBERAPA HARI sebeloem saja meninggalkan Shonanto pada soeatoe siang saja doedoek dengan Haidir, seorang sahabatkoe, disebelah restaurant ditepi djalan raja. Kita doedoek dibagian depan, memandang djalan raja jang amat ramainja. Kendaraän bermatjam-matjam berdjalan simpang sioer ta' ada hentinja. Beberapa saat kita doedoek, barisenlah kita mengeloearkan sepatah kata poen. Kita terbenam oleh pemandangan didjalan raja itoe.

Tiba-tiba Haidir memetjah keterangan kita, berdiri dengan sekonjong-konjong dan mengatjoengkan teloendjoeknja kedjalan raja, kearah doea merpati jang keloear dari seboeah toko besar.

„Itoelah", katanja dengan mata [illegible], „jang mesti kau ketahoei sebeloem kau meninggalkan kota ini".

„Haidir", kata saja, „djanganlah kau berboeat seperti orang hendak mengamoek begitoe. Doedoeklah dan tjeritakanlah apa jang hendak kau tjeritakan. Roepanja doea sedjoli itoe hendak menjeberang djalan kemari, menoenggoe sela djalan kendaraän".

Haidir doedoek kembali dan memandang kita [illegible]. Agaknja ia kembali bersabar dan meolailah tjeritanja: „Akoe ta' tahoe betoel, anak siapa gadis itoe, akan tetapi tentoe berasal dari orang kaja. Koeketahoei hidoepnja sehari-hari. Achjoeni, demikianlah namanja...... Sajang, kini djatoeh di tangan boeaja besar".

„Boeaja besar?" saja bertanja dengan heran.

„Betoel. Si Arief pemoeda jang berdjalan bersama itoe seorang jang tidak asing bagi kita. Nama ajahnja Achmad Arief. Keldjamannja boekan kepalang", berkata dengan [illegible] merapatkan keadaan baris giginja selakoe orang jang amat marah.

Saja mentjoba menjabarkan dia dari genggaman rasa iri hati: „Haidir, ingatlah kepada kelemahanmoe, menoesia dan nasib dari seseorang. Kau pandai menembak boeroeng, akan tetapi pernah poela kelihatan kau ta' dapat mengenai jang kau inginkan, meskipoen djaraknja dekat sekali. Achjoeni [illegible] beberapa meter sadja......."

„Kau kira akoe iri hati?" memotong Haidir, „salah, akoe ta' ingin akan anak dara itoe. Tidak saja sadja, akan tetapi tiap orang [illegible] menjangka [illegible]. Sajang, boekan tjinta. Kemoedian telah Achjoeni mendjadi korban kegetiran dari pertjintaän si Arief. Ketahoeilah kau pemboenoehan atas diri Moehammad Noer beberapa minggoe berselang?"

„Tidak, tetapi saja dengar namanja itoe seorang pendjahat jang besar dan tjerdik".

„Betoel, perbandingan jang bagoes dengan si Arief. Dan si Arief poelalah jang memboenoeh dia. Tembakan pada dada kirinja telah menghabiskan Moehammad Noer mati. Si Arief tjerdik benar, ta' ada soeatoe semoet jang tahoe akan tembakan itoe. Betoel-betoel tjerdik ia itoe dan djahat [illegible]".

Pembitjaraän kita terhenti, karena doea merpati itoe telah menjeberang djalan dan telah sampai ditepi jang lain, ta' berapa djaoehnja dari restaurant jang kita doedoeki itoe. Jang laki-laki berpakaian sangat perlente, jang perempoean berbadjoe koeroeng a la Minangkabau. Mereka hampir ta' berbeda'an koelit dan potongan badannja. Sebenarnja pantas benar kedoea merpati itoe berdjadjaran. Dalam hati saja ta' dapat pertjaja, bahwa si Arief itoe boeaja jang djahat. Matanja jang tenang itoelah jang [illegible] bahwa ia seorang jang tidak mengenal belas kasihan. [illegible] perempoean itoe saja amat-amati baik-baik dan njatalah perempoean itoe bagaikan bidadari dari langit. Mereka asjik berbitjara seraja berdjalan menoedjoe keurah restaurant kita itoe.

Beberapa langkah mereka masih haroes berdjalan sampai direstaurant, tiba-tiba Haidir berdiri dengan moekanja jang kemerah-merahan.

Akoe mengerti, bahwa ia hendak melakoekan soeatoe jang tidak koeharapkan. Setjepat kilat ia memasoekkan tangannja kedalam sakoe tjelananja jang berisi sendjata api, setjepat itoe poela saja menahan dia.

„Lepaskanlah!" perintahnja kepada saja dan mentjoba melemparkan tangan saja, tetapi ta' berhasil, karena pegangan tangankoe saja keeratkan. Kedoea belah matanja tampak sebagai doea mata harimau jang hendak menerkam mangsanja. Sementara ia soedah tidak tentoe lagi [illegible] berdiri diatas doea belah kakinja. [illegible] tangan saja teroes bergoelat dengan tangan saja.

„Lepaskan akoe.........", katanja dengan sangat kasar, „inilah waktoenja dia mesti........"

Kata-kata Haidir berisi antjaman itoe, tiba-tiba dipoetoeskan oleh kata-kata jang tjepat, akan tetapi tegas oleh si Arief jang telah berdiri hanja beberapa langkah dari kita: „Apa jang kau katakan? Kau jang mesti mendahoeloei saja, kalau saja berhadjat. Mengerti?" Berkata demikian seraja mengatjoengkan sendjata apinja kearah peroet Haidir. „Keloearkanlah tanganmoe", katanja lagi, „dan toetoeplah moeloetmoe". Haidir dengan kemaloe-maloean terpaksa menoeroet perintahnja. Doea merpati itoe berdjalan teroes.

Moeka Haidir tampak sangat geram. Ia menjesal atas perboeatan saja, karena menghalangi melepaskan tembakan kepada boeaja besar, si Arief itoe.

Tak antara lama poen sampailah waktoenja saja meninggalkan restaurant itoe dan berdjabat tangan dengan Haidir sebagai djabatan jang penghabisan berarti pamitan saja hendak berangkat meninggalkan Shonanto dan kembali ke Andalas.

Pada hari tolaknja kapal ke Indonesia, diwaktoe saja telah menoempang kapal, alangkah terkedjoet saja melihat Achmad Arief dan Achjoeni menoempang pada kapal itoe poela. Tak beranilah saja memandang moekanja dengan terang-terangan. Dengan [illegible] poenoempang si Arief poen banjak berdiri diatas. [illegible] pikiran saja, tiba-tiba berbalik sebab seorang jang peramah dan seorang jang haloes djoega. Pada pikirkoe, ta' moengkinlah seorang jang kasar dan kedjam mempoenjai soeara jang haloes merdoe sebagai soeara si Arief itoe. Haloes soearanja hampir sehaloes soeara perempoean. Akoe ingin menjelidiki dan mengetahoei bagaimana sebenarnja keada'an si Arief, akan tetapi takoet, karena ia mengerti, bahwa saja seorang teman Haidir jang hendak menghabiskan djiwanja.

Dalam kapal hatikoe sangat gelisah, karena ingin menolong melepaskan Achjoeni dari tangan si Arief, sedang djalannja saja ta' mengetahoei sama sekali. Saja gelisah selaloe, teroetama poela bilamana si Arief memandang saja. Saja rasakan bagai pandangan seorang jang hendak membinasakan akoe.

(Samboengan besok).

BERITA RADIO

AHAD 10 MEI 2602

Station I (61,70 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00 Lagoe² gamelan degoeng (relay Station II)
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Boegis dan Gandroeng Banjoewangi (relay Station II)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00 Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00 Lagoe² Barat
11.00—11.30 Lagoe² Minangkabau
11.30—12.30 Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
13.00 Tanda waktoe (relay Station II)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50 Lagoe² harmonium (relay Station II)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Melajoe (relay Station II)
14.30—16.00 Gamelan Djawa oleh Orkest Djawa, dibawah pimpinan t. R. Soedijono. Pesinden: M. A. Soeratinah (studio YDA2)
18.30—19.00 Taman Anak² dioeroes oleh „Tjihaja Gakko" (relay Station II)
19.00—20.00 Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Lagoe² Nippon
20.20—21.00 Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² bobodoran Soenda
22.00 Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30 Moesik Tionghoa modern dibawah pimpinan t. Phang Khin Cheong (relay Station II)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30 Lagoe² Barat

Station II (121,21 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00 Lagoe² gamelan degoeng
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Boegis dan Gandroeng Banjoewangi
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek)
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50 Lagoe² harmonium
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Melajoe
14.30—15.15 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
15.15—16.00 Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00 Taman Anak² dioeroes oleh „Tjihaja Gakko"
19.00—19.30 Lagoe² Barat (popoeler)
19.30—20.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—21.00 Langendrijan
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe² Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Moesik Tionghoa modern dibawah pimpinan t. Phang Khin Cheong
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—00.30 Ketjapi Soenda dimainkan oleh Kesenian Soenda „Panembrong" Pemimpin: t. R. Odjoh Djohari

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA
Ini malem dan besok malem (9 dan 10 Mei 2602)

CAPITOL „BALALAIKA" Nelson Eddy & Ilona Massey Njanji & muziek.	**DECA PARK** „SWING YOUR LADY" Humphrey Bogart Muziek & kotjak. Besok malem: „AMAZING MR. WILLIAMS" Joan Blondell Kotjak.	**REX THEATER** „HOUND OF BASKERVILLE" Richard Greene Serem & banjak resia.
CINEMA PALACE „WESTERNER" Gary Cooper Kotjak & berkelai		**ALHAMBRA** HURRICANE" Jon Hall & Dorothy Lamour Laoetan selatan.
CENTRALE BIOSCOPE „SITI NOERBAJA" Asmanah — Soerjono Film Melajoe.	**ASTORIA** „GOLDEN BOY" William Holden Adoe djotosan & muziek.	**QUEEN THEATER** „MOESTIKA DARI DJEMAR" Dahlia Rd. Mochtar Film Melajoe.
THALIA BIOSCOOP „TARZAN FINDS A SON" Johnny Weismuller Tjerita dalam rimboe.	**CINEMA ORION** „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear biasa.	**RIALTO — Tanah-Abang** „Flash Gordon conquers Universe I" Buster Crabbe Berkelaian.
PRINSEN THEATER „SAPS AT SEA" Laurel & Hardy" Loetjoe.	**RIALTO — Senen** „Flash Gordon conquers Universe II" Buster Crabbe Berkelaian.	**VARIA PARK** „THUNDER IN THE DESERT" Bob Steele Cowboy. Besok malam: „INVISIBLE MAN RETURNS" Sir Cedric Hardwick Serem.
LUNA PARK „WALLABY JIM" Grant Withers Berkelaian.	**PRINSEN PARK** BOYS FROM SYRACUS" Allan Jones Njanji & kotjak.	

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

10

Bab III.

Sesoedahnja tawar- menawar, achirnja kedjadian djoega kain itoe dibeli oleh Kartinah, walaupoen pertjakapan selandjoetnja dilangsoengkan dengan tjara jang amat terpaksa, karena hatinja Kartinah sedang gelisah. Ia girang sekali ketika Bibi bermohon diri sesoedah setengah djam.

Sedang Kartinah mengganti badjoenja dengan badjoe diroemah ia tak habis pikir: Apa sebab perempoean jang bermoeloet gatal seperti Bibi itoe perloe mentjampoeri roemah tangga orang lain? Ini soeatoe sifat jang sangat dibentji oleh Kartinah dan sekarang roepa-roepanja ia sendiri jang akan mendjadi korban, sebab kalau Bibi soedah moelai berbitjara begitoe disatoe roemah, tentoe omongan itoe dibawanja dari roemah keroemah, tiap² ia doedoek akan dikatakannja kepada siapa jang maoe mendengarnja. Ia tahoe betoel sifat Bibi itoe. Ia sendiri tidak pernah meladeni Bibi dalam pertjakapan jang demikian, tiap² Bibi hendak mempertjakapkan roemah tangga orang lain, Kartinah selaloe membelokkan pertjakapan kehaloean lain.

Kemoedian ia berbaring ditempat tidoernja, menengadah keatas.

Dari mana Bibi mendapat omongan itoe? Apa sebab ia menjindir Kartinah dengan setjara langsoeng itoe? Hal ini amat mengganggoe Kartinah. Sedang antara ia dan Soeria sebenarnja beloemlah ada soeatoe ketetapan, meskipoen ia sendiri merasa bahwa sesoeatoe pertalian tak kan dapat dielakkan lagi, ia hanja menoenggoe waktoenja sadja.

Amat lantjang perempoean itoe menjindir-njindir dia dengan perkawinan, sedang ia sendiri beloem pernah memikirkan sampai kesitoe. Ia sendiri sedang menindjau perhatiannja Soeria. Sikap Soeria dilihatnja aneh. Dalam sekalian tingkah lakoenja, selama seboelan dikenalnja itoe Soeria berlakoe amat sopan santoen, dari sehari kesehari bertambah rapat dan menarik. Hati perempoean Kartinah telah berkata bahwa persahabatan itoe telah mengandoeng bibit jang lebih dalam dari pada persahabatan biasa sadja, tetapi......, tetapi......, adalah soeatoe tetapi jang tak dapat diteroeskan oleh Kartinah sendiri. Dalam sikapnja Soeria jang semangkin hari semangkin rapat itoe, adalah poela soeatoe sikap jang tak dapat diertikan oleh Kartinah, sebagai djoega Soeria kadang-kadang hendak menarik diri, takoet terlandjoer dalam sesoeatoe hal. Tetapi sebaliknja poela Soeria tidak merenggangi perhoeboengan mereka. Soal ini telah beberapa hari dipikirkan oleh Kartinah, tetapi ia tidak mendapat djawab jang memoeaskan. Tiap-tiap ia berdampingan dengan Soeria ia seakan-akan loepa akan keadaan sekalilingnja, hatinja sebagai bernjanji, keadaan Kartinah seanteronja telah berobah. Hal ini dapat dilihat oleh orang jang setiap hari bergaoelan dengan dia. Poen Raden Sanoesi soedah arif poela melihat perobahan pada anaknja itoe. Dalam hal jang sematjam itoe mata orang toea tak dapat ditipoe. Tetapi rahasia itoe disimpannja oentoek dirinja sendiri, tidak pernah ia bajangkan pada Kartinah. Hanja tiap-tiap kali Soeria datang sambil membawakan permainan atau goela-goela oentoek Noenoeng, ia lebih memperhatikan sifat-sifatnja Soeria. Ia telah berdjaga djaga, kalau-kalau nanti......

Asal moelanja Raden Sanoesi memperhatikan hal ini adalah ketika Kartinah pada satoe malam mentjeritakan keinginannja hendak berhenti bekerdja pada Singer. Moelanja Raden Sanoesi tidak mengerti apa sebab ia hendak berhenti dari Singer, sebab ia kira pekerdjaan itoe amat tjotjok boeat seorang jang telah mendapat didikan dari Meisjes Vakschool, tetapi setelah didengarnja poela keterangan Kartinah bahwa ia lebih soeka pindah kebagian djoeroerawat iaoen setoedjoe karena memang sedjak dahoeloe Kartinah menjatakan keinginan hendak mendjadi djoeroerawat. Tetapi keterangan jang lebih menarik hati Raden Sanoesi ialah ketika Kartinah mengatakan bahwa Soeria poen menjetoedjoei haloean itoe, sebab katanja, dari djoeroerawat nanti lama kelamaan boleh memboeat eksamen poela oentoek doekoen beranak dan penghidoepan sebagai doekoen beranak amat bererti bagi seorang perempoean. Kalau sekedar keterangan demikian sadja tidak akan menarik hati Raden Sanoesi, sebab Soeria sebagai sahabat tentoe sadja memberi petoendjoek kepada Kartinah dengan setjara persahabatan, tetapi tjaranja Kartinah memberi keterangan itoe adalah sedikit koerang benar; boekan karena disengadjanja tetapi moeloet Kartinah telah terlompat dan ia loepa bahwa doeloe ia pernah mengatakan pada ajahnja bahwa dr. Rasjid jang mengatakan demikian dan atas andjoeran dr. Rasjid poelalah ia masoek koersoes oentoek mendjadi djoeroerawat itoe. Raden Sanoesi jang sedang membatja koran mengangkat katja matanja dan bertanja dengan kening jang dikeroetkan:

— Ah? Soeria? Abah kira dr. Rasjid jang memberi kau nasehat itoe dahoeloe?

— Ja, o ja......, dr. Rasjid djoega......, doeloe......, Kartinah mendjawab dengan goegoep dan dengan air moeka jang merah. Tertangkap soedah rahasianja oleh ajah. Apa boleh boeat. Sekarang soedah terlandjoer, ajah soedah tahoe bahwa Soeria sekarang lebih penting dari dr. Rasjid......, barangkali sekarang poelalah waktoe jang baik oentoek mengetahoei bagaimana pendirian ajah tentang Soeria...... Moela-moelanja ia menekoer ketika ia merasa rahasianja tertangkap itoe. Rasanja adalah sebagai ia waktoe gadis dan waktoe anak sekolah menjemboenjikan sesoeatoe rahasia dihadapan orang toeanja, tetapi kemoedian perasaan ini hilang, sebab sekarang ia boekan anak sekolah lagi dan ditjobanja dengan setjara mentjoeri melihat pada mata ajahnja, hendak memeriksa tjahaja apakah jang nampak pada mata ajah itoe, tjahaja marahkah......? Tetapi tidak, ajah tidak marah, dari belakang katja mata itoe moelanja nampak tjahaja heran, tetapi kemoedian, tjahaja itoe bertoekar dengan tjahaja tertawa, jang diiringi poela oleh oekiran oedjoeng bibirnja, sebagai hendak mengèdjèk: „Kartinah, Kartinah, akoe poela jang hendak kau bodohi......!" Meskipoen perkataan ini tidak dioetjapkan, djelas ertinja bagi Kartinah, jang sedjak dari ketjil telah biasa pada pandangan ajah itoe. Ajah tak oesah bitjara, ia telah mengerti bahwa ajah tidak marah dan kelakoean ajah sesoedah itoe jang kelihatan menganggoek anggoek, sebagai djoega ia hendak berkata: Oh, demikian kiranja doedoek perkara, doeloe dr. Rasjid, sekarang...... Soeria jang lebih pintar roepanja......!" Sikap ajah jang mengèdjèk tetapi dengan tersenjoem simpoel meneroeskan pembitjaraannja, malah membesarkan hati Kartinah. Pendirian ajah tentang Soeria sekarang telah djelas baginja, walaupoen tidak disengadjanja hendak memantjing. Meskipoen ajah tak berkata sepatah kata djoeapoen, setjara bermain mata dan mengadoe perasaan itoe antara ajah dan anak, tjoekoep terang dan djelas bagi Kartinah.

Sedjak itoe ia lebih lelocasa bergaoelan dengan Soeria, walaupoen tidak melèwati batas dan sikap Raden Sanoesi moelai hari itoepoen berobah terhadap Soeria, tiap-tiap kali ia datang keroemah itoe. Kalau kedoea orang itoe sedang doedoek diberanda depan beromong-omong tentang keadaan sehari-hari dan Kartinah keloear membawa tèh, nampaknja sikap ajah terhadap Soeria sebagai sikap seorang ajah terhadap anak, ini terboekti dari soeara ajah dan merdeka ajah itoe terhadap Soeria dengan tak ada segan-segan lagi. Sementara itoe Soeria tetap hormat sebagai biasa dengan tidak dilebih lebihkan, inilah poela sikapnja jang menarik bagi Kartinah. Tidak kelihatan kelakoeannja jang palsoe sebagai kebanjakan pemoeda jang ingin diambil djadi menantoe, jaitoe sikap mendjilat jang sangat menjolok mata. Soeria bergerak dengan leloeasa, merdeka dalam roemah itoe, dihadapan siapa djoega, tetapi dalam kemerdekaan itoe ia tetap memelihara sopan santoennja.

Lebih² terhadap Noenoeng Soeria amat memerloekan. Mereka kedoea telah mendjadi sobat kental. Kalau sehari sadja Soeria tidak datang Noenoeng telah bertanja pada ajah atau pada Kartinah. Dan tiap² ia datang itoe ada sadja jang dibawakkannja, kadang² permainan atau setidak-tidaknja goela-goela. Kelakoeannja Soeria adalah sebagai seorang jang telah pernah mempoenjai anak, sajangnja pada Noenoeng itoe tidak diperboeat boeat, tjaranja ia meladeni Noenoeng itoe nampaknja sebagai sajang ajah. Hal ini amat menarik hati dan menjenangkan hati Kartinah, seorang laki² jang dapat menawan hati anaknja, tidak akan berapa soesah menawan hati iboenja poela......, tetapi melihat kelakoean Soeria terhadap Noenoeng itoe Kartinah bertanja dalam hatinja: „Pernahkah ia mempoenjai anak?" Pertanjaan ini beloem berdjawab. Pernahkah ia beristeri? Atau adakah ia mempoenjai isteri sekarang? Kartinah sangat ingin mendapat djawaban dari pertanjaan² ini, sebeloem hatinja terlandjoer lebih djaoeh.

Dalam hal jang demikian Soeria sebagai seorang jang berhati-hati, selaloe mengèlek-èlakkan. Kalau sampai pembitjaraan kepada isteri dan anak dan kalau pertanjaan itoe hendak ditoedjoekan kepada dirinja lekas dibèlokkannja pembitjaraan, hingga ia terlepas.

(Akan disamboeng).